

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI**

Yushinta Eka Farida <sup>1</sup>, Santi Andriyani<sup>2</sup>, DS. Drajat Wibowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UNISNU Jepara. Email: [faridayushinta@gmail.com](mailto:faridayushinta@gmail.com).

<sup>2</sup>UNISNU Jepara. Email: [santiandriyani6@gmail.com](mailto:santiandriyani6@gmail.com).

<sup>3</sup>UNISNU Jepara. Email: [dragong917@gmail.com](mailto:dragong917@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Media is has important role in the learning process of early childhood. Media can be used as a tool for closing perception and understanding of teachers of the child's comprehension. Partners in this program are Raudhatul Athfal (RA) Al-Masithoh and Raudhatul Athfal Miftahul Ulum, both located in Sukosono, Kedung, Jepara. The aims of this program are: (1) to equip the knowledge and skills of RA teachers on learning media called softbook; (2) to improve the linguistic intelligence of students using bilingual softbook as a learning medium. The methods used are education, training, practice, mentoring, and evaluation. The results of this program is a product formed a softbook (buku bantal) made from spons ati as the basic material. It is related to RA theme with bilingual concept (Indonesian and English).*

**Keywords:** *Softbook, linguistic intelligence, Bilingual Languge*

**ABSTRAK**

*Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Media dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendekatkan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak. Mitra pada program pengabdian ini adalah Raudhatul Athfal (RA) Al-Masithoh dan Raudhatul Athfal Miftahul Ulum yang keduanya berlokasi di desa Sukosono, Kedung, Jepara Jawa Tengah. Adapun tujuan dari PKM ini adalah: (1) untuk membekali pengetahuan dan keterampilan guru RA mengenai media pembelajaran berbentuk buku bantal; (2) untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa dengan menggunakan buku bantal bilingual sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah edukasi, training, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah : produk dalam kegiatan ini berupa buku bantal dengan bahan dasar spons ati berdasarkan tema RA dengan konsep bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).*

**Kata Kunci :** *buku bantal, kecerdasan linguistik, bahasa bilingual*

**PENDAHULUAN**

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Media dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendekatkan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak (Rita: 2009). Media menurut Gerlach dan Ely (Sanjaya, 2010) menyatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Oleh karena itu, melalui media seorang pendidik akan lebih mudah mentransfer ilmu kepada anak didiknya terutama untuk anak usia dini.

Tahapan berpikir pada anak usia dini adalah tahap berpikir konkrit. Anak usia dini lebih mudah memahami suatu situasi dan materi secara konkrit. Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampai pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini. Seorang guru pada saat menyajikan informasi kepada anak usia dini harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

Media pembelajaran yang ideal adalah media yang kreatif. Artinya media yang dapat menarik minat belajar serta menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Karena pada hakikatnya, salah satu manfaat adanya media pembelajaran adalah pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Al-Azhar:2014).

Mitra pada program pengabdian ini adalah 2 lembaga pendidikan yang bergerak di ranah anak usia dini. Kedua mitra tersebut adalah Raudhatul Athfal (RA) Al-Masithoh dan Raudhatul Athfal Miftahul Ulum. Kedua mitra tersebut berlokasi di desa Sukosono, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada kedua mitra, ada banyak persoalan yang melingkupi kedua lembaga tersebut, yaitu; (1) Kurangnya SDM guru RA; (2) kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran; (3) Guru masih menggunakan metode klasikal dalam pembelajaran; (4) Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa majalah berseri; (5) belum adanya media yang dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak dan bilingual anak; (6) Media pembelajaran yang digunakan guru masih sederhana dan tidak ramah anak; (7) sarana dan prasarana kedua mitra masih kurang dan banyak yang rusak ringan.; dan (8) sebagian besar siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Maka dari itu, sesuai dengan kesepakatan mitra, prioritas permasalahan yang akan mendapatkan solusi adalah tentang belum adanya media pembelajaran bagi siswa yang menarik, ramah anak, dan dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak. Inovasi media yang dimaksud adalah pembuatan buku bantal *bilingual* .

Adapun tujuan dari PKM ini adalah : (1) untuk meningkatkan kreatifitas guru RA mengenai media pembelajaran; (2) untuk membekali pengetahuan dan keterampilan guru RA mengenai media pembelajaran berbentuk buku bantal ; (3) untuk meningkatkan minat belajar siswa dari hasil produk buku bantal; (4) untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa dengan menggunakan buku bantal bilingual sebagai media pembelajaran.

Pentingnya media bagi anak usia dini juga didukung beberapa hasil penelitian, diantaranya:

Tabel 1 Hasil Penelitian yang Berkaitan dengan Program

No	Judul dan Penulis	Hasil
1	Pemanfaatan Media Animasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Kemandirian Merapikan Mainan Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Laboratorium Model Universitas Muhammadiyah Pontianak oleh Elisa, S.Pd, H. Sutrisno, S.Pd, SH, M.Si, Hj. Sudarti, M.Pd Program Studi Sarjana S-1, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak	Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan media animasi audio visual dapat meningkatkan kemandirian dalam merapikan mainan.
2	Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Dari Bahan Bekas Oleh Sarah Emmanuel Haryono, Henni Anggraini, Siti Muntomimah Universitas Kanjuruhan Malang	Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman dari para guru TK Sumbermanjing Kulon tentang penting media pembelajaran bagi anak usia dini dan adanya peningkatan keterampilan membuat media pembelajaran dari bahan bekas.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra meliputi **Edukasi, Training, dan Pendampingan** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Metode Pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Langkah-langkah
01	Pendampingan membuat pola dan desain buku bantal <i>bilingual</i>	Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat Membuat materi pendampingan Mengkonsep materi praktek Metode pendampingan yang digunakan adalah: <i>lecturing, small group discussion</i> , dan praktek Presentasi hasil praktek dari para peserta
02	Pendampingan merumuskan materi-materi pembelajaran untuk siswa TK berbasis <i>bilingual</i> ( bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) untuk satu tahun (2 semester)	Koordinasi dengan mitra terkait waktu , tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan Membuat draft awal materi untuk pelatihan Merumuskan materi bersama-sama dengan peserta Metode kegiatan yang digunakan adalah: ceramah, <i>jigsaw learning</i> , presentasi
03	Pendampingan dalam praktek membuat buku bantal <i>bilingual</i> dengan konten materi-materi pembelajaran untuk siswa TK untuk satu tahun	Koordinasi dengan mitra terkait waktu, tempat, sarana dan prasarana Membuat materi berupa tutorial cara membuat buku bantal <i>bilingual</i> Mempersiapkan semua bahan untuk membuat produk Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah : ceramah, <i>small group discussion</i> , praktek
05	Pendampingan dalam praktek penggunaan media buku bantal dalam proses belajar mengajar	Koordinasi dengan mitra terkait waktu pendampingan Menyiapkan sarana dan prasarana untuk pendampingan ( video dan kamera)

				Menyiapkan form evaluasi praktek
06	Diseminasi	hasil produk	berupa buku bantal <i>bilingual</i>	Membentuk panitia kecil Mengundang beberapa peserta diseminasi diluar tim dan mitra Berkoordinasi dengan tim media sosial Mempersiapkan hasil produk yang akan didesiminasikan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tim juga melakukan **monitoring atau pengawasan** terhadap semua program yang dilaksanakan dengan mitra. Kemudian, langkah evaluasi juga dilaksanakan oleh tim untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan setiap program yang dijalankan (Mulyatiningsih, 2011: 114-115).

**Evaluasi** yang dilaksanakan oleh tim dengan bentuk *brainstorming* atau curah pendapat dengan mitra terkait kekurangan-kekurangan yang ada pada program sehingga dapat menjadi acuan untuk melaksanakan program selanjutnya.

Program evaluasi ini merupakan kegiatan yang penting dalam rangka menilai dan mengevaluasi setiap kegiatan yang ada, sehingga hasil dari evaluasi tersebut dapat menjadi acuan dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan yang dirancang, maka hasil dari pengabdian sebagai berikut :

*Pertama*, kegiatan ini diawali dengan kegiatan *ceremonial* sebagai acara pembuka untuk kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari. Acara ini diisi dengan beberapa sambutan yaitu dari Tim PKM yang menjelaskan maksud dan tujuan program, perwakilan dari mitra yang menyampaikan antusiasme dan apresiasi mengenai kegiatan PKM ini, dan yang terakhir adalah sambutan dari yayasan salah satu mitra yang menyampaikan mengenai pentingnya kerjasama program. Adapun hasil dari ceremonial ini adalah terwujudnya komunikasi yang harmonis dan sinergis terkait dengan program PKM yang dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan Acara PKM

*Kedua*, kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh salah satu tim dengan tema. Pentingnya Media Pembelajaran bagi Anak Usia Dini (AUD). Kegiatan



ini diawali dengan braingym untuk memecah suasana forum supaya tidak jenuh dan membosankan. Materi ini berisi tentang definisi media, manfaat media, jenis-jenis media, dan pentingnya media bagi AUD. Materi ini dikemas dengan sangat menarik dan kreatif sehingga para mitra sangat antusias dalam mengikuti. Hasil dari kegiatan ini adalah ada beberapa pihak mitra yang antusias bertanya mengenai materi.



Gambar 2. Pemaparan Materi Tentang Media Pembelajaran

*Ketiga*, Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari program PKM ini. Kegiatan ini adalah praktik dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berupa buku bantal *bilingual* bagi mitra. Adapun tahapannya sebagai berikut:

Tabel 3 Tahapan Pembuatan Buku Bantal

No	Tahapan	Deskripsi	Gambar
01	Menggambar di kertas kosong	Para mitra didampingi untuk membuat gambar terlebih dahulu di kertas HVS kosong. Gambar-gambar tersebut disesuaikan dengan kesepakatan kelompok dan berdasarkan pada tema materi yang ada di RA. Adapun tema yang dipilih adalah Keluarga, Anggota Tubuh, Transportasi, Binatang, dan Profesi. Hasil dari tahapan ini adalah : Para mitra saat antusias dan semangat dalam menggambar meski secara skill sebagian mitra ada yang belum maksimal.	
2	Memindah gambar ke media spons ati	Setelah menggambar di kertas HVS kosong. Mitra kemudian memindah gambar yang dibuat ke spons ati yang sudah terpotong-potong menjadi bentuk buku. Cara memindahkannya adalah dengan memberikan titik-titik pada gambar ke spons ati supaya bisa di adopsi di spons atinya. Para tutor dan mahasiswa pendamping memberikan arahan dan	

		pendampingan terkait dengan tahapan ini. Hasil dari tahapan ini adalah semua gambar yang dibuat sudah tertransfer di media spons ati.	
3	Pengecatan gambar	Tahapan selanjutnya adalah pengecatan gambar. Tutor/narasumber sudah menyiapkan beberapa cat warna primer untuk tiap kelompok beserta kuasnya. Mitra diminta untuk mengecat gambar dan alas dasar spons sesuai dengan substansi gambarnya. Hasilnya adalah, mitra dengan antusias dan fokus mengecat gambar sesuai dengan yang dibutuhkan.	
4	Menambah pernik-pernik pada gambar	Supaya gambar yang sudah dibuat terasa hidup, maka sebagian besar gambar diberi pernik pernik seperti mata boneka. Penempelan pernik pernik ini menggunakan lem tembak. Hasilnya adalah, gambar semakin hidup dan menarik.	
5	Membuat tulisan bilingual menggunakan kain flanel	Tahapan selanjutnya adalah pemberian informasi edukatif berupa tulisan bilingual (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) sesuai dengan gambar. Tulisan tersebut menggunakan kain flanel dan dilapisi perekat supaya bisa dibuat untuk games anak.	
6	Membuat cover buku bantal	Tahapan terakhir adalah membuat cover buku bantal berlapis flanel. Mitra membuat tulisan tema dengan menggunakan flanel dan isi dengan dacron kemudian dijahit, sehingga tema tersebut terlihat lucu dan menarik.	

Adapun hasil angket evaluasi yang kami sebar kepada semua peserta menunjukkan hasil : (1) Dari Aspek materi yang mencakup : (a) kecukupan materi tentang media pembelajaran; (b) materi sesuai dengan yang dibutuhkan mitra; (c) kebermanfaatan materi untuk guru dan siswa; dan (d) keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran memperoleh hasil 90% (18 peserta) menyatakan baik dan 10% (2 peserta) mendapatkan hasil cukup. (2) Dari aspek pendampingan dan praktik yang mencakup: (a) kejelasan dalam tahapan praktik; (b) kelengkapan alat

dalam pelaksanaan praktik; (c) Pendampingan dalam tahapan menggambar; (d) pendampingan dalam tahapan pengecatan; (e) pendampingan dalam tahapan finishing buku; dan (f) kemudahan dalam praktik, memperoleh hasil 90% (18 peserta) menyatakan baik dan 10% (2 peserta) mendapatkan hasil cukup. (3) Aspek tutor yang mencakup: (a) kesesuaian program dengan keahlian tutor; dan (b) komunikasi tutor. Kedua aspek tersebut mendapatkan hasil baik dari semua peserta (100%)

### **SIMPULAN**

Adapun simpulan Program kemitraan Masyarakat berupa Buku Bantal Bilingual bagi Guru RA di Sukosono Kedung Jepara sebagai berikut: (1) Luaran atau produk dalam kegiatan ini berupa buku bantal dengan bahan dasar spons ati berdasarkan tema RA dengan tulisan bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). (2) Mitra dapat mempraktekkan pembuatan buku bantal sesuai dengan tahapan-tahapannya, mulai menggambar, mengecat, memberi tulisan, menempel, memberi hiasan dan menjahit. (3) Mitra mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasinya mengenai media pembelajaran bagi anak usia dini. (4) Dengan menggunakan media buku bantal, mitra dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran dikelas sehingga menjadikan pembelajaran dikelas *fun* dan menarik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Haryono, S.E., Anggraini, Henni & Muntomimah, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini dari Bahan Bekas Bahan Bekas. diakses pada tanggal 10 April 2018 melalui [https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2017/4.PENDIDIKAN/Sarah\\_Penelitian\\_Pendidikan.pdf](https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2017/4.PENDIDIKAN/Sarah_Penelitian_Pendidikan.pdf).

Elisa, S. P., Sutrisno, H., SH, M. S., & Sudarti, H. (2014). Pemanfaatan Media Animasi Audio Visual dalam Pembelajaran Kemandirian Merapikan Mainan pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Laboratorium Model Universitas Muhammadiyah Pontianak. *FKIP Program Studi PG PAUD*.

Multyaningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2010). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

